

Efektivitas penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Tasikmalaya = Effectiveness of government performance accountability system (SAKIP), in Kabupaten Tasikmalaya

Sunarto Agus Nusantoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339912&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini meneliti efektivitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) dengan dikeluarkannya Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) pada tahun 2003. Tujuan pertama tesis ini adalah meneliti pengaruh penerapan SAKIP - sebagai alat manajemen strategis dan laporan akuntabilitas - terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Tasikmalaya yang diwakili oleh Dinas-dinas Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, dan Pekerjaan Umum. Pengaruh penerapan SAKIP sesudah diterapkannya Pedoman LAKIP diuji menggunakan data time series dengan metode uji beda berpasangan terhadap efektivitas kinerja pencapaian sasaran Renstra yang dilaporkan dalam LAKIP tahun 2003, 2004, 2005, dan 2006. Hasilnya, SAKIP secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas kinerja pencapaian sasaran secara keseluruhan. SAKIP berpengaruh berbeda terhadap peningkatan kinerja bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, dan pekerjaan umum. SAKIP secara signifikan meningkatkan kinerja bidang pendidikan dalam periode 2003-2006 pada taraf signifikansi $\geq 90\%$. SAKIP juga secara signifikan meningkatkan kinerja bidang-bidang lainnya tetapi pada tingkat signifikansi yang lebih rendah (85-90%) dan hanya pada sebagian tahun diantara tahun 2004, 2005 dan 2006. Tujuan kedua adalah untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan SAKIP. Empat variabel utama atau variabel laten digunakan dalam penelitian ini, yaitu: tiga variabel bebas yang terdiri atas: Pedoman LAKIP (L), Komitmen Pemerintah Daerah (K), dan Dukungan Pemerintah Pusat (D), serta satu variabel tidak bebas, yaitu: Efektivitas Penerapan SAKIP (P). Setiap variabel laten diamati melalui indikator-indikator atau variabel-variabel pengukuran yang terdiri atas 20 item yang diidentifikasi dan diuji sebagai faktor-faktor efektivitas penerapan SAKIP. Penelitian ini menggunakan data primer dari persepsi responden yang dihasilkan dari pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan metode angket. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah PLS (Partial Least Square) yang merupakan salah satu metode dalam Structural Equation Modeling (SEM). Kesimpulan yang dihasilkan adalah: Pedoman LAKIP, Komitmen Pemerintah Daerah, dan Dukungan Pemerintah Pusat secara signifikan berpengaruh terhadap Efektivitas Penerapan SAKIP. Melalui analisis model struktural dengan program Smart PLS faktor-faktor lebih detail dapat dipilih untuk keperluan pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan untuk memperbaiki penerapan SAKIP selanjutnya.;

This thesis assessed effectiveness of Government Performance Accountability System (Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah - SAKIP) in Kabupaten Tasikmalaya.

.....The first objective is to investigate the effect of SAKIP - as a strategic management tool and accountability report - on the local government performance of Kabupaten Tasikmalaya represented by education, health, agriculture, and public works sectors. The effect of SAKIP implementation within period of 2003-2006 since LAKIP guideline issuance in 2003 is tested using paired sample test using time series data of effectiveness of Renstra's goal achievement reported in the LAKIP of 2003, 2004, 2005 and 2006. The result shows that SAKIP is significantly affecting Renstra's goal achievement of the whole sectors, and is also significantly affecting Renstra's goal achievement by sector in different weight of effect. By sector,

SAKIP is significantly increasing education performance within the period of 2003-2006 at significance level of $\geq 90\%$, and is also significantly increasing the other sectors' performance but at lower significance level (85-90%) and only at partial year amongst 2004, 2005 and 2006. The second objective is to predict the affecting factors of effectiveness of SAKIP. Four types of main or latent variables involved in this research are: three independent or exogenous variables consisting of: L (LAKIP Guideline - Pedoman LAKIP), K (Local Government Commitment - Komitmen Pemerinfah Daerah), and D (Central Government Support - Dukungan Pemerintah Pusat); and one dependent or endogenous variable namely P (Effectiveness of SAKIP - Efektivitas Penerapan SAKIP). Each latent variable is observed by measurement indicators/variables consisting of 20 items which are identified and tested as factors of effectiveness of SAKIP. This research used primary data of respondents perception resulted from data collection using questionnaire with envelope method. Analytical method used for testing hypothesis is Smart PLS (Partial Least Square) one of Structural Equation Modeling (SEM) methods. Conclusions resulted from this research is: LAKIP Guideline, Local Government Commitment, and Central Government Support are significantly affecting the effectiveness of SAKIP. Through Smart PLS analysis, detailed factors affecting effectiveness of SAKIP can be selected for purpose of policy and decision making for improvement of SAKIP implementation in the future.